

	News Title : Sebanyak 25 Perusahaan Resmi Terdaftar di Bappebti Sebagai Pedagang Aset Kripto	
	Media Name : republika.co.id	Journalist : Istimewa
	Publish Date : 03 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Pedagang Fisik Aset Kripto

Sebanyak 25 Perusahaan Resmi Terdaftar di Bappebti Sebagai Pedagang Aset Kripto

Bisnis

Saturday, 03 Sep 2022, 12:30 WIB



Perdagangan aset kripto/ilustrasi (foto: freepik).

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) selaku regulator perdagangan aset kripto di Indonesia mengeluarkan sebuah surat edaran mengenai penghentian penerbitan izin pedagang fisik aset kripto. Dalam edaran resmi tersebut, penghentian penerbitan izin ini bertujuan untuk mewujudkan kegiatan perdagangan pasar fisik aset kripto yang transparan, efisien dan efektif.

Saat ini sudah ada 25 perusahaan calon pedagang aset kripto yang terdaftar di Bappebti, salah satunya Indodax. Indodax adalah perusahaan crypto exchange tertua dan terbesar asli Indonesia dengan 5,5 juta member lebih dan merupakan salah satu exchange yang masuk daftar resmi Bappebti.

CEO Indodax Oscar Darmawan memberikan respons positif terhadap langkah dari Bappebti selaku regulator. Hal ini untuk menciptakan persaingan yang sehat serta pengawasan yang baik di antara pelaku usaha platform aset kripto.

Scroll untuk membaca

Scroll untuk membaca

"Selaku pelaku industri, saya sangat mengapresiasi terbitnya surat edaran resmi tersebut. Ini menandakan bahwa Bappebti selaku regulator mendukung terciptanya iklim ekosistem kripto yang sangat sehat, serta efisien, efektif, dan juga transparan kepada seluruh stakeholder industri kripto ini," ujar Oscar dalam siaran kepada media, Rabu (31/8/2022).

Oscar menyebut adanya list resmi dari Bappebti, ini juga akan memberikan kejelasan kepada para investor kripto di Indonesia khususnya pemula untuk memilih tempat bertransaksi aset kripto yang resmi di bawah naungan pemerintah. Menurut dia, adanya edaran resmi ini bisa membuat investor di Indonesia hanya bertransaksi crypto exchange yang resmi di bawah naungan Bappebti dan Kementerian Perdagangan saja agar lebih aman.

Tak hanya itu, Oscar juga berharap pengaturan blockchain di Indonesia jangan semakin tertinggal dengan negara tetangga, Thailand. Menurut Oscar, dulu Indonesia adalah pemimpin terkait regulasi blockchain di Asia Tenggara, tapi sekarang Thailand sudah lebih cepat.

"Saya juga berharap baik Bappebti maupun Kementerian Perdagangan bisa segera meresmikan pembentukan bursa berjangka kripto DFX (Digital Future Exchange) yang nantinya akan berfungsi untuk menjadi surveillance. Dengan adanya pembentukan bursa ini tentu akan memajukan ekosistem kripto di Indonesia menjadi jauh lebih baik lagi khususnya agar para investor bisa bertransaksi crypto exchange aman dan terpercaya," kata Oscar menegaskan.